BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis studi kasus mengenai kretivitas pengusaha terhadap keberhasilan usaha pengusaha sepatu di Sentra Industri Persepatuan Cibaduyut. Objek penelitian yang menjadi variabel terikat atau independent variabel adalah kreativitas (x) yang menjadi variabel terikat atau dependent variabel adalah keberhasilan usaha (Y) Pada penelitian ini, subjek yag dijadikan responden adalah pengusaha sepatu di Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut Bandung.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2007:11), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Rizqi Mochamad Iqbal, 2013
Pengaruh Kreatifiras Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Sepatu Di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jenis penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) pada dasarnya menguji kebenaran dari suatu hipotesa yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini, penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Dilihat dari jenis penelitianya yaitu penelitian deskritif dan verikatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah descriptive survey dan explanatory survey.

Metode explanatory survey digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel lainya. Metode ini mengemukakan fakta-fakta yang didukung oleh penyebaran angket kepada responden serta pemahaman literatur.

3.2.2 Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa "Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan, yang akan dilaksanakan". Menurut Malhotra dalam Istijanto (2005:29) mendefinisikan desain riset sebagai berikut :

Suatu kerangka kerja atau cetak biru (blueprint) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset.

Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubunga sebab akibat.

Ketiga jenis risset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentua desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset pemasaran.

Masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependentnya. Maka dari itu, desain penelitianya bersifat kausal.

Desain kausalitas ini tujuan utamannya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang dipengaruhi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Malhotra (2005:100) bahwa desain kausalitas tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat. Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan kreatifitas pengusaha terhadap keberhasilan usaha pengusaha sepatu di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut.

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri atas variabel kreativitas dan keberhasilan usaha.Operasionalisasi masing-masing variabel tersebut diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1

Operasional Variabel Kreativitas (x)

Variabel	Sub variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Bebas (x) Kreativitas adalah kemampuan menciptakan gagasan baru dan menemukan cara-cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang ada. Suryana (2006:42)	• Rasa Ingin Tahu		• Tingkat rasa ingin tahu tentang perusahaan lain • Tingkat keinginan untuk mencari informasi yang bermanfaat	• Ordinal
	• Optimisme		• Tingkat optimisme terhadap usaha yang dijalankan • Tingkat optimis terhadap kemampuan pengusaha	• Ordinal
	• Fleksibelitas		• Tingkat respon dalam perubahan yang terjadi • Tingkat kemampuan dalam menerima masukan dari pihak lain	• Ordinal
	• Mencari solusi		• Tingkat keinginan untuk mencari solusi usaha • Tingkat solusi yag dihasilkan dalam memecahkan masalah usaha	• Ordinal
	• Orisinilitas		• Tingkat keinginan untuk menghasilkan produk yang orisinil • Tingkat keyakinan produk yang dihasilkan adalah orisinil	• Ordinal
	• Berimajinasi		• Tingkat sumber informasi yang dimiliki untuk berimajinangsi • Tingkat proses produksi dengan menggunakan imajinasi	• Ordinal

Tabel 3.2
Operasional Variabel keberhasilan usaha (Y)

Variabel	Sub Variabel	indikator	Ukuran	Skala
Variabel Terikat (Y) Keberhasilan Usaha adalah keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Henry Faizal Noor (2007:397)	• Laba	• Pertumbuhan Laba	• Tingkat pertumbuhan Laba setiap tahun	• Ordinal
	• Output Produksi	• Pertumbuhan Jumlah Produksi	• Tingkat Pertumbuhan Produksi setiap tahun	• Ordinal
	• Jumlah Tenaga Kerja	• Pertumbuhan Tenaga Kerja	• Tingkat pertumbuhan jumlah tenaga kerja	• Ordinal
	• Volume Penjualan	• Pertumbuhan penjualan usaha	• Tingkat pertumbuhan volume penjualan	• Ordinal

3.4 Sumber Data,dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer, data sekunder, dan data internal

1. Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu/perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer/oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel diagram.

3. Data internal adalah data yang diperoleh dari dalam perusahaan dimana riset dilakukan dan berasal dari perusahaan yang bersangkutan.(Husein Umar, 2005:59)

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan :

a. Studi dokumentasi, studi yang digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen.
b. Studi Literatur, studi/teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, memperoleh data-data dari buku –buku laporan, majalah dan media cetak maupun elektronik lainnya yang berhubungan dengan konsep permasalahan yang diteliti.
c. Observasi langsung dengan wawancara dan kuesioner pada pengelola perusahaan.
d. Internet, studi yang digunakan untuk pencarian data dan informasi mengenai objek yang diteliti sebagai tambahan informasi.

Berikut langkah-langkah pembuatan kuesioner atau angket :

1. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis intrumen yang digunakan bersifat tertutup, yaitu pengusaha hanya perlu mengisi angket dengan jawab yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda.

3. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3

Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Alternatif jawaban	Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat rendah
Positif	**5**	**4**	**3**	**2**	**1**
Negatif	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2002:72). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengusaha sepatu yang ada di sentra industri kecil sepatu cibaduyut Kecamatan Bojongloa kidul Kota Bandung sebanyak 310 pengusaha dan tersebar di 310 perusahaan yang terdiri dari dalam 5 desa, yaitu Desa Cibaduyut, Desa Cibaduyut Wetan, Desa Cibaduyut Kidul, Desa Kebon Lega dan Desa Mekarwangi. Adapun alasan penetapan daerah penelitian tersebut dilakukan secara sengaja dengan berdasar pada pertimbangan bahwa Cibaduyut merupakan pusat Industri Sepatu Terbesar dan menjadi aset Kota Bandung.

Tabel 3.4

Populasi Pengusaha sepatu cibaduyut

Nama Wilayah	Jumlah populasi
Cibaduyut	125
Cibaduyut wetan	56
Kebon lega	32
Mekarwangi	38
Cibaduyut kidul	59
Total	310

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:73). Banyak sampel yang akan diteliti harus berdasarkan kemampuan peneliti seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:58) " pengambilan sampel tergantung setidak-tidaknya dari :

1. Besar kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan biaya.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut banyak tidaknya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung.

Dalam penelitian ini penyusun mengambil sampel dengan menggunakan teknik proportinate cluster random sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan bercluster serta dilakukan secara proporsional

(Riduwan, 2003:65). Teknik penarikan sampel yang digunakan didasaran pada alasan luasnya sumber data.

Pengambilan sampel dengan teknik ini melalui beberapa tahap perhitungan sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah sampel total dari jumlah populasi total. Pada tahap ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{NTotal}{1 + \mathrm{N} \,.\, d^2}$$

Dimana

n = ukuran sampel,

N = Populasi (310 pengusaha),

d = tingkat toleransi yang ditetapkan (0,1)

Dari rumus di atas dapat dihitung ukuran sampel total yang akan diambil adalah:

$$n_{0} = \frac{310}{1+310\ .(0.1)^2} = \frac{310}{4.10} = 77{,}60 = 78$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 78 pengusaha dari keseluruhan pengusaha yang ada di wilayah Industri Kecil Persepatuan Ciabaduyut Bandung. Kemudian untuk meningkatkan

kehandalan presisi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 10% (0,1) dari 78 pengusaha.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, penelitian ini menggunakan teknik prportionate stratified random sampling atau teknik pengambilan acak sistematis untuk populasi yang bergerak. Teknik penarikan sampel ini dilakukan memalui sistem pengundian yang responden sudah ditentukan sebelumnya berdasarkan wilayah.

Untuk menentukan sample peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{populasi setiap wilayah}}{\text{populasi total}} \text{X sample}$$

Tabel 3.5

Alokasi Sample

Wilayah	Jumlah populasi	Sample	Jumlah
Cibaduyut	125	125/310x78	32
Cibaduyut wetan	56	56/310x78	14
Kebon Lega	32	32/310x78	8
Mekarwangi	38	38/310x78	9
Cibaduyut kidul	59	59/310x78	15
Total	310		78

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 78 pengusaha dari populasi sebanyak 310 pengusaha sepatu yang tersebar di lima wilayah. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh data sampel seperti yang ditunjukan pada tabel 3.5.

3.6 Pengujian Instrument

Mengingat pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu harus valid dan reliable.

Adapun langkah-langkah pembuatan instrumen penelitian berpedoman pada pendapat Masri Singarimbun dalam Murbaeti (2006:68), dengan rangkaian sebagai berikut :

1. Menentukan dimensi konsep penelitian
2. Menentukan ukuran masing-masing untuk setiap dimensi yang sesuai dengan konsep penelitian.
3. Menentukan tingkat ukuran yang digunakan yakni nominal, ordinal, rasio atau interval.

3.6.1 Pengujian Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan keterpercayaannya suatu intrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai

tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang atau rendah berarti memilki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto 2006:168).

Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi Product Moment Pearson sebagai berikut :

Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum xi).(\sum yi)}{\sqrt{\{n\sum xi^2 . (\sum xi)\}.\{n\sum yi^2 (\sum yi^2)\}}}$$

Suharsimi Arikunto (2006:274)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

∑ xi = jumlah skor item

∑ yi = jumlah total item

Setelah diketahui korelasi (r), kemudian dilanjutkan dengan pengujian taraf signifikan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

k = koefisien korelasi hasil hitung

n = jumlah responden

Dengan kriteria :

Jika t hitung ≤ t tabel, H_O diterima (alat ukur tidak valid).

Jika t hitung > t tabel, maka H_i diterima (alat ukur valid).

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas software SPSS 17.0 for windows, *Out put* yang dihasilkan dari pengelolaan SPSS mmerupakan data r_{hitung} utnuk lebih mengetahui apakah nilainya signifikan atau tidak, maka dilakukannya uji korelasi dibandingkannya dengan r_{hitung} dengan r_{tabel}. agar dapat memperoleh nilai yang signifikan, maka r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} (dilihat dari r product moment dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan n-2) dengan jumlah responden awal 30 dengan ketetapan r_{tabel} 0,374.

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel X (Kreativitas pengusaha)

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	**0,478**	0,374	Valid
2	**0,560**	0,374	Valid
3	**0,438**	0,374	Valid
4	**0,482**	0,374	Valid
5	**0,575**	0,374	Valid
6	**0,476**	0,374	Valid
7	**0,699**	0,374	Valid
8	**0,625**	0,374	Valid
9	**0,543**	0,374	Valid
10	**0,475**	0,374	Valid
11	**0,382**	0,374	Valid
12	**0,413**	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.6 pada instrumen variable *kreativitas* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi *Mencari solusi* dengan jumlah pertanyaan dua dan pada nomor pertanyaan tujuh dengan item pernyataan *mencari solusi usaha* yang bernilai 0,699, sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *imajinasi* dengan item pernyataan sumber informasi untuk berimajinasi yang bernilai 0,382 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya tinggi.

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Keberhasilan Usaha)

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	**0,380**	0,374	Valid
2	**0,606**	0,374	Valid
3	**0,533**	0,374	Valid
4	**0,501**	0,374	Valid
5	**0,642**	0,374	Valid
6	**0,513**	0,374	Valid
7	**0,418**	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Untuk hasil uji coba instrumen penelitian untuk variable keputusan *keberhasilan usaha* berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows.* Menunjukan bahwa item pernyataan tertinggi pada jumlah tenaga kerja dengan pernyataan item Pemilihan pertumbuhan tenaga kerja dengan nilai 0,642, sedangkan yang terendah pada pemilihan Laba, Dengan item pernyataan pertumbuhhan laba usaha . dengan nilai 0,380.

3.6.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketetapan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Suharsimi Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa "reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya".

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik dengan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b{}^2}{\sigma_t{}^2}\right) \qquad \text{(Suharsimi Arikunto, 2006: 171)}$$

Dimana:

$C\alpha$ = Croanbanch Alpha (Reliabilitas Instrumen)

k = Banyaknya item angket

$\sum \alpha_b{}^2$ = Jumlah varian bulir

$\alpha_t{}^2$ = Varian total

Rumus variansnya adalah:

$$\sigma_t{}^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \qquad \text{(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)}$$

Dimana:

$\alpha_t{}^2$ = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah populasi

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Dalam pengujian ini ditentukan kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih dari r tabel dengan taraf signifikan pada α =0,05, maka item pertanyaan tersebut adalah reliabel. Jika r hitung lebih kecil dari tabel dengan taraf signifikan pada α = 0,05 maka item pertanyaan terseebut adalah reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas Pengusaha dan Keberhasilan Usaha

Variabel	Nilai r_{hitung}	Keterangan
Kreativitas Pengusaha	**0,726**	Reliabel
Keberhasilan Usaha	**0,720**	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3.8 menunjukan bahwa hasil tingkat reliability pada variabel *kreativitas pengusaha* sebesar 0,726 dan variabel *Keberhasilan usaha* 0,720 . Hal ini menujukan bahwa realibilitas dari kedua variabel penelitian tersebut tinggi, dikarenakan tingkat realibilitas lebih besar 0,5.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan

keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hal tersebut mengingat tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha pengusaha sepatu di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut :

3.7.1 Menentukan Nilai Angket

1. Editing, yaitu pemeriksaan angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden seperti memeriksa kelengkapan pengisian angket dan pemeriksaan jumlah lembaran.
2. Codding, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor terkecil sampai dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5. Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert yaitu kuesioner yag disebarkan dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya tinggal memberi tanda checklist pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden masing-masing.
3. Tabulating adalah menghitung hasil scoring, yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.

4. Rancangan analisis deskritif yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

   a.Menentukan jumlah skor kriterium (SK)dengan menggunakan rumus :

   SK=ST X JB X JR

   Keterangan :

   ST = skor tertinggi

   JB = Jumlah Bulir

   JR = Jumlah Responden

   b.Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterium untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus :

   $\sum x_i = X_1 + X_2 + X_3 + ... Xn$

   Xi = jumlah skor hasil angket variabel x

   $X_1 – X_n$ = jumlah skor angket masing-masing responden

   c.Membuat daerah kategori kontinum

   Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut :

   Tinggi = ST x JB x JR

   Sedang = SD x JB x JR

   Rendah = SR x JB x JR

   Keterangan :

   ST : skor tertinggi

   JB : Jumlah Bulir

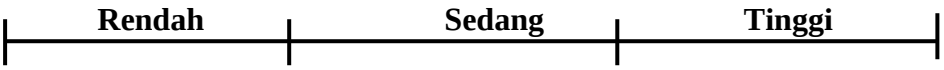

Gambar 3.1

Garis Kontinum Variabel X dan Y

3.7.2 Methode Succesive Internet (MSI)

Merubah data ordinal ke interval. Mengingat data vaiabel penelitian seluruhnya diukut dalam bentuk skala ordinal sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dalam skala interval dengan menggunakan method of successive (MSI). Langkah –langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap butir dan menetukan banyaknya frekuensi berdasarkan banyaknya orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5.
2. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proprosisi.
3. Dengan menggunaka tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
4. Tentukan nilai densitas untuk setiap nillai Z yang diperoleh.
5. Menghitung Scala Value (SV) dengan rumus :

$$sv = \frac{\text{Desity lower limit} - \text{Density at Upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under liwer limit}}$$

6. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus

$Y = NS + k$ $\qquad\qquad$ $K = [1 + |Ns_{min}|]$

3.7.3 Analisis Korelasi Sederhana

Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit-1 dan paling besar ($-1 \leq r \geq 1$) artinya jika :

R = 1, hubungan antara X dan Y sempurna positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

R = -1, huubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

R = 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini mennggunakan koefesien korelasi pearson (pearson's product moment coeeficient of correlation).

Dalam hal ini r_{yxi} adalah korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{yxi} = \frac{n\sum_{h=1}^{n} X_{ih}Y_h - (\sum X_{ih})(\sum Y_h)}{\sqrt{\left\{n\sum_{h-1}^{n} X_{ih}^{2} - (\sum X_{ih})\right\}\left\{n\sum_{h=1}^{n} Y_h^{2} - \left(\sum_{h=1}^{n} Y_h^{2}\right)\right\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 144)

i-1,-2,-3,....,9 dan k = banyaknya variabel bebas

untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel Guilford sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber:Sugiyono(2007:183)

3.7.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah merupakan prosedur dimana dengan melalui formulasi persamaan matematis, hendak diramalkan nilai variabel random kontinyu berdasarkan nilai variabel kuantitatif lainnya yang diketahui. (Ridwan, 2003 : 244).

Kegunaan analisis regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi

sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) kreativitas (X) terhadap keberhasilan usaha (Y).

Persamaan linear = $\hat{Y} = a + bX$

(Ridwan, 2003)

Dimana:

$\hat{Y}$ = Keberhasilan Usaha

X = Kreativitas

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Dimana untuk mencari b, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n\left(\sum_{i-1}^{n} XiYi\right) - \left(\sum_{i-1}^{n} Xi\right)\left(\sum_{i=1}^{n} Yi\right)}{n\left(\sum_{i=1}^{n} X_i^2\right) - \left(\sum_{i=1}^{n} Xi\right)^2}$$

(Riduwan, 2003)

Sedangkan a dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

3.7.5 Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$ (Suharsimi Arikunto, 2006 : 144)

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan Ho.

3.7.6 Uji Hipotesis

Sebelum membuat kesimpulan, terlebih dahulu melakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi hasil perhitungan tersebut. Tingkat keberartian ini diuji dengan uji hipotesis. Rumus yang digunakan adalah uji signifikan dengan korelasi (uji t student), yaitu :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s}}$$ (Riduwan, 2003:137)

Keterangan:

t = Distribusi student

r_s = Koefisien korelasi dari uji independent (kekuatan korelasi)

N = Banyaknya sampel

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (kreativitas) dan variabel Y (keberhasilan usaha), maka dibutuhkan hipotesis yang memenuhi syarat. Adapun hipotesa yang dapat diajukan adalah:

H_o : $\rho = 0$: Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha sepatu di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut.

H_i : $\rho > 0$: Korelasi tidak berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kreativitas pengusaha terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha sepatu di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut.